

BAB III

ASUHAN KEPERAWATAN

A. Pengkajian

a. Data umum

- a. Kepala keluarga (KK) : Tn. S
- b. Umur : 34 Tahun
- c. Alamat : Desa Tanggungharjo
- d. Pekerjaan : Pedagang
- e. Pendidikan keluarga : SMA
- f. Komposisi keluarga :

Tabel 3.1 komposisi keluarga

No	Nama	Jenis kelamin	Hubungan	Pendidikan	Status imunisasi					Ket
					BCG	Polio	DP	Heptavalent	Campak	
1.	Tn. S	L	KK	SMA	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Ny.P	P	Istri	SMA	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	An. A	L	Anak		✓	✓	✓	✓	✓	
4.	An.J	P	Anak		✓	✓	✓	✓	✓	

The pedigree chart illustrates the inheritance of the An.J7 Th trait across four generations. Generation I shows two couples. The first couple has four children in Generation II: a female, a male, a female, and a male. The second couple has three children in Generation II: a male, a female, and a male. The first couple's male child (II-2) and female child (II-4) are mated, resulting in four children in Generation III: a female (III-1), a male (III-2), a female (III-3), and a male (III-4). The second couple's male child (II-6) and female child (II-8) are mated, resulting in three children in Generation III: a male (III-5), a female (III-6), and a male (III-7). The first couple's female child (III-3) and the second couple's male child (III-7) are mated, and their offspring are shown in Generation IV: a male (IV-1) and a female (IV-2) who is affected by the trait (An.J7 Th). The affected individual (IV-2) is highlighted with a dashed box.

Keterangan



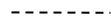
: laki laki



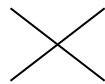
: Perempuan



: menikah



: tinggal 1 rumah



: meninggal



: klien : nama : An.J (7Tahun)



: garis keturunan

h. Tipe Keluarga

Tipe keluarga Tn.S *The Nuclear Family* (keluarga inti) yang terdiri dari Tn.S suami, Ny.P istri, dan ke dua anaknya kandunganya,

i. Suku bangsa

Keluarga klien berasal dari suku Jawa atau Indonesia kebudayaan yang dianut tidak bertentangan dengan masalah kesehatan, bahasa sehari-hari yang digunakan yaitu bahasa Jawa.

j. Agama

Tn.S beragama Islam serta anak dan istrinya saat melaksanakan ibadah sholat selalu dilaksanakan di musholla atau masjid sekitarnya

k. Status sosial ekonomi keluarga

Sumber penghasilan yang di dapatkan Tn.S adalah dari pekerjaanya yang jualan atau dagang

Penghasilan :

Pedagang : 2.500.000.00

Kebutuhan yang dibutuhkan keluarga

Makan : 400.000.00

Listrik : 200.000.00

Sekolah anak : 400.000.00

Lain – lain : 1.500.000.00 +
2.500.000.00

Barang-barang yang dimiliki : televisi, kipas angin, sepeda, 2 almari, 1 set kursi tamu, tapi bila ada anggota keluarga yang sakit keluarga membawanya ke layanan kesehatan setempat menggunakan BPJS.

l. Aktifitas rekreasi keluarga

Rekreasi digunakan untuk mengisi kekosongan waktu dengan menonton televisi bersama dirumah, rekreasi di luar rumah kadang mengobrol dengan tetangga sekitar

b. Riwayat dan tahap perkemangan keluarga

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga Tn.S adalah keluarga anak sekolah anak pertama kelas 5 SD umur 9 Tahun dan anak ke 2 umur 7 Tahun

b. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi

Tabel 3.2 perkembangan keluarga

Keluarga anak sekolah	Terpenuhi	Belum terpenuhi
Membantu sosialisasi anak pada lingkungan, sekolah dan tetangga	✓	
Mempertahankan keintiman pasangan	✓	
Memenuhi kebutuhan dan biaya hidup yang meningkat termasuk kebutuhan akan kesehatan	✓	

c. Riwayat kesehatan inti

- 1) Tn. S jarang sekali sakit tidak mempunyai masalah kesehatan yang serius, tidak ada masalah istirahat, makan maupun kebutuhan dasar yang lain, tidak mempunyai penyakit keturunan
- 2) Ny. P jarang sekali sakit tidak mempunyai masalah kesehatan yang serius, tidak ada masalah istirahat, makan maupun kebutuhan dasar yang lain, tidak mempunyai penyakit keturunan
- 3) An.A jarang sekali sakit tidak mempunyai masalah kesehatan yang serius, tidak ada masalah istirahat, makan maupun kebutuhan dasar yang lain, tidak mempunyai penyakit keturunan
- 4) An.J pernah di rawat di rumah sakit dengan keluhan sering muntah kadang kejang dan perut kembung dan keluarga membawanya ke layanan kesehatan setempat yaitu RSUD Dr. soedjati soemodihardjo Purwodadi, dan An.J memiliki gangguan tumbuh kembang autisme dirinya belum mampu melakukan perawatan dirinya secara baik dan harus di bantu oleh keluarga, belum mampu melakukan ketrampilan sesuai dengan usianya, respon lambat, kontak mata terbatas, dan juga gangguan interaksi sosial yang membuat dirinya sulit menerima dan mengkomunikasikan perasaan, tidak nyaman dengan situasi sosial, kurang responsif/tertarik dengan orang lain, dan keluarga

tidak memiliki gangguan tumbuh kembang seperti yang diderita An.j.

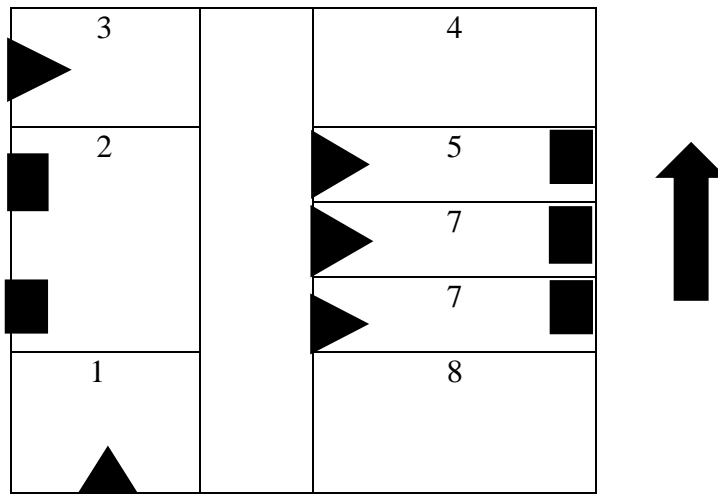
d. Riwayat kesehatan keluarga sebelumnya

- 1) An.J pernah di rawat di rumah sakit dengan keluhan sering muntah kadang kejang dan perut kembung dan keluarga membawanya ke layanan kesehatan setempat yaitu RSUD Dr. soedjati soemodihardjo Purwodadi, dan An.J memiliki gangguan tumbuh kembang autisme dirinya belum mampu melakukan perawatan dirinya secara baik dan harus di bantu oleh keluarga, belum mampu melakukan ketrampilan sesuai dengan usianya, respon lambat, kontak mata terbatas, dan juga gangguan interaksi sosial yang membuat dirinya sulit menerima dan mengkomunikasikan perasaan, tidak nyaman dengan situasi sosial, kurang responsif/tertarik dengan orang lain.

e. Data lingkungan



a. Karakteristik rumah

1) Denah rumah



Gambar 3.1 denah rumah

Keterangan :

1.  : pintu
2.  : jendela dan ruang tamu
3. Dapur
4. Kamar mandi
5. Kamar 3
6. Kamar 2
7. Kamar 1
8. Parkir montor

2) Karakteristik lingkungan rumah

DO : Memiliki sirkulasi udara yang baik, memiliki sistem sanitasi yang baik, dan memiliki sistem penerangan ruang yang baik, listrik aman, lantai tanah keramik agak licin, suhu di rumah baik dan sejuk, tidak ada polusi udara,

DS : Dalam memelihara rumah keluarga Tn.S selalu membersihkan rumah mereka minimal 3 minggu sekali untuk mempertahankan kenyamanan anggota keluarga mereka.

b. Karakteristik tetangga dan komunitasnya

Tipe lingkungan keluarga Tn.S adalah desa/kelurahan tempat tinggal berupa hunian, sanitasi pembuangan limbah baik ada selokan untuk air mengalir, pelayanan kesehatan yang ada di sekitar rumah adalah puskesmas, apotek, dan klinik.

c. Mobilitas geografis keluarga

Keluarga Tn. S sudah 11 tahun menikah sejak 2012 yang lalu Ny, P sudah lama tinggal di Grobogan akan tetapi suaminya berasal dari Klaten dan memilih tinggal di Tanggugharjo Grobogan.

d. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Keluarga Tn. S mengatakan sangat penting dalam interaksi sesama komunitasnya atau tetangga sekitarnya, karena bagi keluarga sangatlah penting untuk menjalin silaturahmi sesama masyarakat sekitar.

- e. Sistem pendukung keluarga

Saat keluarga Tn.S sakit keluarga membawanya ke layanan kesehatan setempat dengan di bantu tenaga medis yang ada baik perawat, bidan maupun dokter.

9. Struktur keluarga

- a. Pola komunikasi keluarga

Anggota keluarga menggunakan bahasa jawa dalam berkomunikasi sehari-harinya dan tidak ada saling menjatuhkan satu sama lain, dan selalu mengingatkan satu sama lain saat salah, tidak berbohong dan menjaga perasaan satu sama lain

- b. Struktur kekuatan keluarga

Keluarga Tn.S saat mengambil keputusan bersama satu sama lain asal tidak merugikan keluarga, dan yang mengelola keuangan adalah Ny.P baik untuk makan, listrik dan sekolah anak.

- c. Struktur peran

Formal : Tn.S sebagai kepala keluarga, Ny.P sebagai istri, An.A sebagai anak pertama, dan An.J sebagai anak ke 2

Informal : Tn.S sebagai pencari nafkan untuk menghidupi istri dan anaknya

- d. Nilai dan norma keluarga

Keluarga percaya bahwa hidup sudah ada yang mengatur, demikian pula dengan sehat dan sakit keluarga juga percaya bahwa tiap sakit ada

obatnya, bila ada keluarga yang sakit dibawa ke RS atau petugas kesehatan yang terdekat.

10. Fungsi keluarga

a. Fungsi efektif

Hubungan antara keluarga baik, saling memberikan perhatian dan kasih sayang antara satu sama lain, mendukung bila ada yang sakit langsung dibawa ke petugas kesehatan atau rumah sakit.

b. Fungsi sosial

Setiap hari keluarga selalu berkumpul di rumah, hubungan dalam keluarga baik dan selalu mentaati norma yang baik. Selalu mengutamakan kebahagiaan anak dan mendidik anak dengan baik di lingkungannya pun sangat memadadi untuk anak – anak bermain

c. Fungsi perawatan keluarga

1) Tugas keluarga di bidang kesehatan

a) Menenal masalah kesehatan

Ny.P mengatakan tau anaknya mengalami gangguan tumbuh kembang autisme tetapi mengatakan kurang faham akan pola perawatan diri pada gangguan tumbuh kembang anaknya ini menghambat keluarga dalam merawat anaknya dengan autisme sehingga keluarga berkeinginan untuk mengatasi masalah tersebut sehingga mengekspreikan keinginan untuk mencegah yaitu dengan pendidikan

kesehatan tentang pola asuh tentang perawatan diri pada anak dengan autisme, serta keluarga mengajarkan anak untuk melakukan ketrampilan atau perilaku khas sesuai dengan usianya, dan mengajarkan anak untuk berinteraksi dengan teman – teman sebayanya.

b) Kemampuan keluarga mengambil keputusan

Keluarga selalu melakukan yang terbaik untuk kesembuhan anaknya mulai dari terapi dan pengobatan pada An.J dengan autisme keluarga tidak lupa memberikan pengobatan dan pencegahan dengan terapi pada anak sehingga keluarga menempatkan An.J di SLB PGRI purwodadi supaya di bombing oleh guru – guru mereka dan di berikan terapi di sekolahnya.

c) Kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit

Ny.P sudah mampu merawat anaknya yang sedang sakit dengan menyuruhnya istirahat, makan teratur dan minum obat dan pada An.J yang menderita gangguan perkembangan autisme keluarga selalu berusaha memberikan perawatan yang baik mulai dari belajar pola asuh tentang perawatan diri, belajar memenuhi personal hygiene pada anak, melatih ketrampilan sesuai dengan usianya dan mengajak selalu berinteraksi dengan teman – teman sebayanya dan keluarga

belajar tentang manajemen terbaik untuk keluarganya seperti belajar memahami masalah perkembangan anak, tetapi keluarga masih belum mampu dalam memahami masalah perkembangan anak, kesulitan menjalankan perawatan yang di tetapkan dan aktifitas untuk mengatasi masalah kesehatan yang tetap sehingga keluarga harus lebih banyak belajar dalam mengasuh anaknya

- d) Kemampuan keluarga dalam memelihara lingkungan yang sehat

Rumah keluarga Tn.S tampak sejuk, tidak panas dan nyaman pencahayaan baik jendela selalu di buka, lantai rumah bersih, dan rumah di bersihkan setiap 3 kali dalam 1 minggu

- e) Kemampuan keluarga menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan

Saat anggota keluarga sakit keluarga selalu membawanya ke rumah sakit terdekat seperti pukesmas, rumah sakit dan klinik kesehatan terdekat

2) Kebutuhan nutrisi keluarga

An.J makan 3 kali sehari dengan porsi sedang dan habis di waktu pagi, siang maupun malam hari, untuk lauk berupa nasi, sayur, tempe, ikan dan makanan yang di sukai anak – anak

3) Kebiasaan tidur, istirahat dan latihan

An.J tidak ada gangguan pola tidur sehingga merasa puas dan nyaman, untuk siang waktu tidur tidak menentu biasanya jam 1-jam 3 siang malam jam 8-6 pagi, dan keluarga juga memiliki kebiasaan di rumah untuk An.J seperti mengajaknya bermain dan berinteraksi dengan keluarga maupun teman sekampungnya.

d. Fungsi reproduksi

Keluarga Tn.S mempunyai 2 anak untuk anak pertama laki – laki 9 tahun kelas 5 SD dan anak kedua 7 tahun.

e. Fungsi ekonomi

Keluarga dapat memenuhi kebutuhan makan yang cukup, pakaian untuk anak dan biaya untuk berobat.

11. Stress dan koping keluarga

a. Stressor jangka pendek dan jangka panjang

Stressor jangka pendek : keluarga mengeluh pusing

Stressor jangka panjang : Keluarga merasa khawatir akan tumbuh kembang dari anaknya

b. Kemampuan keluarga berespon terhadap stressor

Untuk respon keluarga sendiri sangat khawatir akan tumbuh kembang anaknya sehingga keluarga kadang mengalami kesulitan tersendiri dalam menghadapi sikap anaknya sehari-hari

c. Strategi koping yang digunakan

Anggota keluarga selalu bermusyawarah supaya tumbuh kembang anaknya tidak semakin memburuk dan keluarga memutuskan untuk di sekolahkan di sekolah khusus anak dengan gangguan tumbuh kembang yaitu di SLB

d. Strategi adaptasi disfungsi

Apabila banyak permasalahan yang dihadapi keluarga akan meminta bantuan ke kerabat terdekat

12. Pemeriksaan fisik tiap individu anggota keluarga

Tabel 3.3 pemeriksaan fisik

Head toe toe	TN.S	An.A	Ny.P	An.J
Keadaan umum	Tampak sehat dengan keadaan composmetis	Tampak sehat dengan keadaan composmetis	Tampak sehat dengan keadaan composmetis	Tampak sehat dengan keadaan composmetis
Tanda – tanda vital	TD : 120/80 RR : 20 N : 90x/menit S : 36,5	RR : 20 S : 36.0 N : 90x/menit	TD : 130 /90 RR : 20 N : 90x/menit S : 36,5 C	RR : 20 S : 36.0 N : 90x/menit
IMT	BB : 70 KG TB : 160 Cm	BB : 40 KG TB : 140 Cm	BB : 60 KG TB : 158 Cm	BB : 30 KG TB : 130 Cm
Kepala	simetris, berambut bersih berwarna hitam, muka tidak puca	simetris, berambut bersih berwarna hitam, muka tidak puca	simetris, berambut bersih berwarna hitam, muka tidak puca	simetris, berambut bersih berwarna hitam, muka tidak puca
Mulut	bibir tidak kering, tidak ada stomatitis	bibir tidak kering, tidak ada stomatitis	bibir tidak kering, tidak ada stomatitis	bibir tidak kering, tidak ada stomatitis

Mata	Simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak iklerik, reflek pupil baik, dan kemampuan untuk melihat baik	Simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak iklerik, reflek pupil baik, dan kemampuan untuk melihat baik	Simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak iklerik, reflek pupil baik, dan kemampuan untuk melihat baik	Simetris, konjungtiva tidak anemis, sklera tidak iklerik, reflek pupil baik, dan kemampuan untuk melihat baik
Leher	tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis	tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis	tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis	tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis
Paru – paru	a. Inpeksi : bentuk simeris kanan dan kiri, pergerakan dada sama b. Palpasi : Vocal fremitus teraba, pergerakan paru	a. Inpeksi : bentuk simeris kanan dan kiri, pergerakan dada sama b. Palpasi :	e. Inpeksi : bentuk simeris kanan dan kiri, pergerakan dada sama f. Palpasi : Vocal fremitus teraba, pergerakan paru	e. Inpeksi : bentuk simeris kanan dan kiri, pergerakan dada sama f. Palpasi : Vocal fremitus teraba,

	– paru sama,	Vocal	– paru sama,	pergerakan
	c. Perkusi : sonor	fremitus	g. Perkusi : sonor	paru – paru
	dada kanan dan	teraba,	dada kanan dan	sama,
	kiri	pergerakan	kiri	g. Perkusi : sonor
	d. Auskultrasi :	paru – paru	h. Auskultrasi :	dada kanan
	suara nafas	sama,	suara nafas	dan kiri
	vesikuler dan	c. Perkusi :	vesikuler dan	h. Auskultrasi :
	tidak ada suara	sonor dada	tidak ada suara	suara nafas
	nafas tambahan	kanan dan	nafas tambahan	vesikuler dan
		kiri		tidak ada suara
		d. Auskultrasi :		nafas
		suara nafas		tambahan
		vesikuler dan		
		tidak ada		
		suara nafas		
		tambahan		
Jantung	a. Inpeksi : Tidak	a. Inpeksi : Tidak	e. Inpeksi : Tidak	e. Inpeksi : Tidak
	ada ictus cordis,	ada ictus cordis,	ada ictus cordis,	ada ictus cordis,
	tidak terlihat	tidak terlihat	tidak terlihat	tidak terlihat

	denyutan di ICS II kanan dan kiri	denyutan di ICS II kanan dan kiri	denyutan di ICS II kanan dan kiri	denyutan di ICS II kanan dan kiri
	b. Palpasi : ictus cordis teraba di ICS ke – 5 1 cm lateral sinistra dari linea midelavikula	b. Palpasi : ictus cordis teraba di ICS ke – 5 1 cm lateral sinistra dari linea midelavikula	f. Palpasi : ictus cordis teraba di ICS ke – 5 1 cm lateral sinistra dari linea midelavikula	f. Palpasi : ictus cordis teraba di ICS ke – 5 1 cm lateral sinistra dari linea midelavikula
	c. Perkusi : bunyi pekak	c. Perkusi : bunyi pekak	g. Perkusi : bunyi pekak	g. Perkusi : bunyi pekak
	d. Regular S1 dan S2 (lub – lub) tidak ada suara bunyi jantung tambahan	d. Regular S1 dan S2 (lub – lub) tidak ada suara bunyi jantung tambahan	h. Regular S1 dan S2 (lub – lub) tidak ada suara bunyi jantung tambahan	h. Regular S1 dan S2 (lub – lub) tidak ada suara bunyi jantung tambahan
Abdomen	a. Inpeksi : bentuk datar tidak ada benjolan	a. Inpeksi : bentuk datar tidak ada benjolan	e. Inpeksi : bentuk datar tidak ada benjolan	e. Inpeksi : bentuk datar tidak ada benjolan

	umbilikus dan lesi	umbilikus dan lesi	umbilikus dan lesi	umbilikus dan lesi
	b. Palpasi : tidak ada nyeri tekan	b. Palpasi : tidak ada nyeri tekan	f. Palpasi : tidak ada nyeri tekan	f. Palpasi : tidak ada nyeri tekan
	c. Perkusi : timpani di 4 kuadran	c. Perkusi : timpani di 4 kuadran	g. Perkusi : timpani di 4 kuadran	g. Perkusi : timpani di 4 kuadran
	d. Auskultasi : peristaltik usus 12x/menit	d. Auskultasi : peristaltik usus 12x/menit	h. Auskultasi : peristaltik usus 12x/menit	h. Auskultasi : peristaltik usus 12x/menit
Ekstremitas	Kekuatan otot 5, superior kedua tangan dapat di gerakan secara penuh, akral hangan tidak ada oedema, inferior ke 2 kali	Kekuatan otot 5, superior kedua tangan dapat di gerakan secara penuh, akral hangan tidak ada oedema, inferior ke 2 kali	Kekuatan otot 5, superior kedua tangan dapat di gerakan secara penuh, akral hangan tidak ada oedema, inferior ke 2 kali dapat di gerakan	Kekuatan otot 5, superior kedua tangan dapat di gerakan secara penuh, akral hangan tidak ada oedema, inferior ke 2 kali dapat di gerakan

	dapat di gerakan secara penuh, akral hangat dan tidak oedema	dapat di gerakan secara penuh, akral hangat dan tidak oedema	secara penuh, akral hangat dan tidak oedema	secara penuh, akral hangat dan tidak oedema
Eliminasi	BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari	BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari	BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari	BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari

13. Harapan keluarga

Keluarga berharap agar An.J dapat pulih secara perlahan lahan akan gangguan tumbuh kembangnya dan bisa membaik dari sebelumnya dan keluarga pun berharap layanan kesehatan dapat membantu masalah dari An.J juga harapan untuk sekolah untuk menyelesaikan masalah gangguan tumbuh kembangnya

B. Analisa Data

Tabel 3.4 analisa data

Hari /tanggal	Data	Diagnosa	Masalah	Paraf /nama
Senin, 4 septembe r 2023	DS : 1. Ny.P mengatakan tidak mengetahui akan pola asuh tentang perawatan diri pada anak autisme 2. keluarga mengatakan bingung akan masalah tumbuh kembang An.J DO : 1. Keluarga tidak mampu memberi	Defisit pengetahuan berhubungan dengan mengenal masalah kesehatan (D.0111)	Kurang informasi	Puji larasati

	<p>pola asuh tentang perawatan diri dalam kehidupan sehari – hari misal, berhias, mandi, berpakaian dll</p>		
Senin, 4 september 2023	<p>DO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mengatakan anaknya belum mampu merawat diri secara mandiri baik mandi, bersih – bersih badan, berhias dan berpakaian mandiri <p>DS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tampak kesulitan dalam kemandirianya baik mandi, berpakaian 2. Semua kebutuhan diri hygiene di bantu oleh keluarga 3. Penampilan anak 	<p>Defisit perawatan diri hygiene berhubungan dengan kelemahan dan kelelahan (D.0109)</p>	Kelemahan

	agak sedikit kusut dan tidak rapi			
Selasa, 5 septembe r 2023	DS :	Gangguan	Efek	
	1. Keluarga mengatakan anak belum mampu melakukan ketrampilan sesuai dengan usianya	tumbuh kembang berhubungan dengan pertumbuhan fisik	ketidakmam puan fisik	
	DO :	terganggu		
	1. Tidak mampu melakukan ketrampilan atau perilaku khas sesuai dengan usia (fisik, bahasa, motorik, psikososial)	(D.0106)		
	2. Tidak mampu melakukan perawatan diri sesuai usia			
	3. Respon sosial lambat			
	4. Kontak mata terbatas			
Selasa, 5	DS :	Gangguan	Hambatan	Puji

september 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mengatakan An.J sulit menerima/mengkomunikasikan perasaan 2. Keluarga juga mengatakan anaknya kadang tidak nyaman dengan situasi sosial 	interaksi sosial berhubungan dengan hambatan perkembangan (D.0118)	perkembangan/maturasi	larasati
DO :				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang responsif atau tertarik dengan orang lain 2. Kontak mata berkurang 3. Ekspresi wajah tidak responsif 4. Tidak berminat melakukan kontak emosi dan fisik 				
Rabu, 6 september 2023	DS :	Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan	Kompleksitas sistem pelayanan kesehatan	

anaknya	mengenal
2. Keluarga	masalah
mengatakan	kesehatan
kesulitan	(d.0115)
menjalankan	
perawatan yang di	
tetapkan	
DO :	
1. Aktifitas keluarga	
dalam mengatasi	
masalah kesehatan	
tidak tepat	
2. Gagal melakukan	
tindakan untuk	
mengurangi faktor	
resiko	

C. Diagnosa keperawatan

Tabel 3.5 diagnosa keperawatan

Hari /Tanggal	No Dx	Diagnosa Dan Nomor Diagnosa	Paraf Dan Nama
Senin, 4 september 2023	Dx 1	Defisit pengetahuan berhubungan dengan mengenal masalah kesehatan (D.0111)	Puji larasati
senin, 4 september 2023	Dx 2	Defisit perawatan diri hygiene berhubunga dengan kelemahan dan kelelahan	Puji larasati

(D.0109)			
Selasa, 5 september 2023	Dx 3	Gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan pertumbuhan fisik terganggu	Puji larasati
(D.0106)			
Selasa, 5 september 2023	Dx 4	Gangguan interaksi sosial berhubungan dengan hambatan perkembangan	Puji larasati
(D.0118)			
Rabu, 6 september 2023	Dx 5	Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan mengenal masalah kesehatan	Puji larasati
(D.0115)			

D. Skoring Dan Diagnose Prioritas

Tabel 3.6 skoring diagnosa keperawatan

- Defisit pengetahuan berhubungan dengan mengenal masalah kesehatan (D.0111)

Kriteria	Sk	Bo	Nila	Pembenaran
	or	bot	i	
5) Sifat masalah			3x1/	1. Masalah actual yaitu segera
d) Actual	3		3	di tangani karena keluarga
e) Resiko	2	1	=1	Tn.S belum memahami apa
f) Potensial	1			itu pola asuh tentang perawatan diri
				2. Resiko yaitu beresiko bukan

				bukan kriteria masalah pada keluarga Tn.S
				3. Potensial yaitu sejahtera bukan merupakan kriteria masalah pada keluarga Tn.S
6) Kemungkinan masalah yang dapat di ubah	2x2/	2	=2	1. Mudah yaitu kemungkinan masalah menjadi lebih mudah karena keluarga sudah di bekali pendidikan kesehatan tentang pola asuh tentang perawatan diri pada anak autisme
d) Mudah				
e) Sebagian	2	2		2. Sebagian bukan termasuk kemungkinan masalah pada keluarga Tn.J karena keluarga sangat berupaya untuk menangani masalah baik pengetahuan dan ketrampililan
f) Tidak dapat	1			3. Tidak dapat yaitu tidak bisa menyelesaikan masalah buka termasuk kemungkinan masalah pada keluarga Tn.J
		0		
7) Potensial masalah untuk di cegah	3x1/	3	=1	1. Tinggi yaitu adanya keinginan keluarga untuk mencegah yaitu dengan mengasah pengetahuan dengan memberikan penyuluhan
d) Tinggi				
e) Cukup	3	1		

f) Rendah	2		tentang pola asuh tentang perawatan diri pada anak dengan autisme
	1		2. Cukup yaitu ada keinginan namun belum maksimal bukan potensial masalah pada keluarga Tn.S
			3. Rendah yaitu tidak ada keinginan untuk di cegah, bukan merupakan potensial masalah pada keluarga Tn.S
8) Menonjolnya masalah		2x1/2	1. Masalah berat harus segera ditangani yaitu perlu segera di atasi karena apabila tidak diatasi dengan segera dapat membahayakan keluarga terutama An.J
d) Masalah berat harus segera ditangani		1 =1	2. Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani yaitu masalah yang tidak perlu di tangani terapi bukan merupakan menonjolnya masalah pada keluarga Tn.S
e) Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani	1		3. Masalah tidak dirasakan yaitu ada masalah tapi keluarga tidak menyadari akan masalah tersebut bukan termasuk menonjolnya
f) Masalah tidak dirasakan	0		

masalah pada keluarga Tn.S	
TOTAL SCORE	5

Tabel 3.7 skoring diagnosa keperawatan

2. Defisit perawatan diri hygiene berhubunga dengan kelemahan dan kelelahan (D.0109)

Kriteria	Sk	Bo	Nilai	Pembenaran
	or	bot		
1. Sifat masalah			3x1/3	1. Actual yaitu harus segera di
a) Actual	3		=1	tangani An.J belom mampu
b) Resiko	2	1		melakukan perawatan
c) Potensial	1			dirinya secara mandiri
				sehingga harus di bantu
				oleh keluarga di personal
				hygienya
				2. Resiko yaitu beresiko,
				bahaya atau akibat bukan
				merupakan sifat masalah
				pada keluarga Tn.S karena
				masalah sudah terjadi
				3. Potensial yaitu sejahtera
				bukan merupakan sifat
				masalah pada keluarga Tn.J
2. Kemungkinan			2x2/2	1. Mudah yaitu Untuk
masalah yang			=2	perawatan anaknya
dapat di ubah				keluarga selalu membantu
a) Mudah				An.J karena sudah
b) Sebagian	2	2		mempunyai ketrampilan

c) Tidak dapat	1	dalam perawatan diri berupa pseronal hygine pada anaknya	
	0	<p>2. Sebagian yaitu belum sepenuhnya mampu untuk merawat anak pada kebutuhan personal hygine, tetapi bukan merupakan kemungkinan masalah yang dapat di ubah pada keluarga Tn.S karena sudah di bekali ktrampilan dan ilmu pengetahuan</p> <p>3. Tidak dapat yaitu tidak bisa mengubah masalah yang sudah ada, tetapi bukan merupakan kemungkinan masalah pada keluarga Tn.S</p>	
3. Potensial masalah untuk di cegah		3x1/3 =1	1. Tinggi yaitu yaitu ada keinginan keluarga untuk mencegah dengan melatih ketrampilan perawatab diri pada personal hygine
a) Tinggi			
b) Cukup	3	1	
c) Rendah	2		2. Cukup adalah yaitu belum sepenuhnya mampu untuk mencegah masalah yang ada tetapi keluarga sudah mengupayakan An.J untuk
	1		

			<p>bisa sembuh melalui tindakan yang sedang di jalankan yaitu perawatan diri pada An.J untuk memperbaiki masalah yang ada dengan pengaturan perawatan dirinya baik berpakaian, berhias dan hidup bersih secara rutin di kehidupan sehari hari untuk mencegah masalah agar tidak tinggi</p> <p>3. Tidak dapat yaitu tidak bisa sepenuhnya mengubah masalah yang timbul, tetapi bukan kemungkinan masalah pada keluarga Tn.S</p>
4. Menonjolnya masalah	2x1/2 =1	1.	<p>Masalah berat harus segera ditangani yaitu perlu segera di atasi karena apabila tidak diatasi dengan segera dapat membahayakan keluarga terutama An.J</p>
<p>a) Masalah berat harus segera ditangani</p> <p>b) Ada masalah tetapi tidak perlu</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>2.</p>	<p>Ada masalah tetapi tidak perl ditangani yaitu masalah yang tidak perlu di tangani terapi bukan merupakan menonjolnya masalah pada</p>

ditangani	keluarga Tn.S
c) Masalah tidak dirasakan	3. Masalah tidak dirasakan yaitu ada masalah tapi keluarga tidak menyadari akan masalah tersebut bukan termasuk menonjolnya masalah pada keluarga Tn.S
0	
TOTAL SCORE	5

Tabel 3.8 skoring diagnosa keperawatan

3. Gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan pertumbuhan fisik terganggu (D.0106)

Kriteria	Sk	Bo	Nilai	Pembenaran
or	bot	i		
1. Sifat masalah			3x1/	1. Sifat masalah adalah aktual
a) Actual	3		3	yaitu segera di tangani karena
b) Resiko	2	1	=1	An.J belum mampu
c) Potensial	1			melakukan ketrampilan/ perilaku khas sesuai dengan perkembangan usianya dan harus di bentuk keluarga
				2. Resiko yaitu beresiko bahaya atau akibat tetapi bukan merupakan sifat masalah pada keluarga Tn.S
				3. Potensial yaitu sejahtera bukan merupakan sifat

masalah pada keluarga Tn.S			
2. Kemungkinan masalah yang dapat di ubah	2x2/	2	=2
1. Mudah	2		
2. Sebagian	1	2	
3. Tidak dapat	0		
<p>1. Kemungkinan masalah adalah mudah karena keluarga mampu dalam menangani masalah yang terjadi pada anaknya dengan terus mengupayakan ketrampilan dirinya baik bahasa, motorik dan perilaku sosial saat ini An.J sudah sedikit lebih baik dari sebelumnya namun masih sedikit di bantu oleh keluarga</p> <p>2. Sebagian yaitu keluarga belum sepenuhnya mampu untuk mengubah masalah, tetapi bukan merupakan kemungkinn masalah yang dapat di ubah padakeluarga Tn.S</p> <p>3. Tidak dapat yaitu tidak dapat mengubah masalah yang ada tetapi bukan merupakan kemungkinn masalah yang dapat di ubah padakeluarga Tn.S</p>			
3. potensial untuk di cegah	2x1/	3	
<p>1. Tinggi yaitu keluarga ada keinginan untuk berubah</p>			

a) Tinggi		=2/3	tetapi pada keluarga Tn.S
b) Cukup			buka termasuk potensial
c) Rendah	3	1	untuk di cegah
	2		2. Masalah cukup karena
	1		keluarga saat ini sudah
			belajar bagaimana cara
			melatih ketrampilan anak
			agar mampu melakukan
			ketrampilan sesuai dengan
			usianya seperti melatih
			bahasa, motorik dan
			psikososialnya agar tidak
			semakin parah tetapi belum
			semaksimal mungkin
			3. Rendah adalah tidak adanya
			keingina untuk di cegah
			tetapi bukan termasuk
			potensial masalah pada
			keluarga Tn.S
4. Menonjolnya		2x1/	1. Masalah berat harus segera
masalah		2	ditangani yaitu perlu segera
a) Masalah	1	=1	di atasi karena apabila tidak
berat harus			diatasi dengan segera dapat
segera	2		membahayakan keluarga
ditangani			terutama An.J
b) Ada			2. Ada masalah tetapi tidak perl
masalah			ditangani yaitu masalah yang
tetapi tidak	1		tidak perlu di tangani terapi

perlu ditangani		bukan merupakan menonjolnya masalah pada keluarga Tn.S
c) Masalah tidak dirasakakn	0	3. Masalah tidak dirasakan yaitu ada masalah tapi keluarga tidak menyadari akan masalah tersebut bukan termasuk menonjolnya masalah pada keluarga Tn.S
TOTAL SCORE	4 2/3	

Tabel 3.9 skoring diagnosa keperawatan

4. Gangguan interaksi sosial berhubungan dengan hambatan perkembangan (D.018)

Kriteria	Sk or	Bo bot	Nilai	Pembenaran
1. Sifat masalah			3x1/3	1. Sifat masalah adalah actual
a) Actual	3		=1	harus segera di tangani
b) Resiko	2	1		karena keluarga
c) Potensial	1			mengatakan anak harus segera di tangani agar tidak mengganggu interaksi sosialnya baik dengan orang tua guru maupun teman sebayanya
				2. Resiko adalah beresiko yaitu dampak buruk tetapi bukan merupakan sifat

			masalah pada keluarga Tn.S
			3. Potensial yaitu sejahtera tetapi bukan merupakan sifat masalah pada keluarga Tn.S
2. Kemungkinan masalah yang dapat di ubah	2x2/2 =1		1. Mudah yaitu karena keluarga dapat mengubah masalah karena adanya keinginan yang kuat jadi kemungkinan masalah yang dapat di ubah adalah mudah karena keluarga sekarang sudah mengerti bagaimana berinteraksi dengan anak dengan masalah perkembangan yang sudah di ajarkan oleh guru maupun pengetahuan dari tenaga kesehatan dan menerapkannya di rumah
a) Mudah			
b) Sebagian	2	2	2. Sebagian yaitu keluarga belum sepenuhnya mampu dalam menguba masalah tetapi bukan merupakan kemungkinan masalah pada keluarga Tn.J
c) Tidak dapat	1		3. Tidak dapat yaitu keluarga tidak bisa mengubah
	0		

			masalah yang ada tetapi bukan merupakan kemungkinan masalah pada keluarga Tn.	
1. Potensial			2x1/3	1. Tinggi yaitu adanya keinginan untuk di cegah tetapi bukan potensial masalah pada keluarga Tn.J
masalah untuk di cegah			=2/3	
a) Tinggi				
b) Cukup	3	1		2. Cukup yaitu bisa di cegah tetapi belum bisa semaksimal mungkin Potensial masalah adalah cukup karena An.J saat ini sudah sedikit bisa berinteraksi dengan guru dan orangtuanya walaupun kadang susah tetapi keluarga terus mengupayakan untuk memperbaiki masalah yang ada
c) Rendah	2			
		1		3. Rendah yaitu keluarga belum mampu dalam mencegah masalah yang ada tetapi bukan merupakan potensial masalah pada keluarga

Tn.J				
4. Menonjolnya masalah	2x1/2	=1	1. Masalah berat harus segera ditangani yaitu perlu segera di atasi karena apabila tidak diatasi dengan segera dapat membahayakan keluarga terutama An.J	
a) Masalah berat harus segera ditangani	1	2	2. Ada masalah tetapi tidak perl ditangani yaitu masalah yang tidak perlu di tangani terapi bukan merupakan menonjolnya masalah pada keluarga Tn.S	
b) Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani	1		3. Masalah tidak dirasakan yaitu ada masalah tapi keluarga tidak menyadari akan masalah tersebut bukan termasuk menonjolnya masalah pada keluarga Tn.S	
c) Masalah tidak dirasakakan	0			
TOTAL SCORE	3	2/3		

Tabel 3.10skoring diagnosa keperawatan

5. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan mengenal masalah kesehatan (D.0115)

Kriteria	Sk	Bo	Nilai	Pembenaran
	or	bot		
1. Sifat masalah			3x1/3	1. Sifat masalah actual yaitu

a) Actual	3		=1	segara di tangani pada
b) Resiko	2	1		keluarga Tn.S sudah
c) Potensial	1			mengetahui bagaimana cara
				merawat anak autisme
				sehari hari penyebab serta
				terapinya namun keluarga
				msih membutuhkan
				informasi tembahan supaya
				keluarga bisa terus
				mengupayakan anaknya
				bisa sembuh
				2. Resiko yaitu beresiko tetapi
				masalah sudah terjadi dan
				bukan merupakan sifat
				masalah pada keluarga Tn.S
				3. Potensial adalah sejahtera
				bukan merupakan sifat
				masalah pada keluarga Tn.S

2. Kemungkinan			2x2/2	1. Mudah yaitu bisa
masalah yang			=1	mengatasi masalah dengan
dapat di ubah				baik karena keluarga sudah
a) Mudah	2			di bekali dengan ilmu
b) Sebagian	1	2		pengetahuan yang ada dan
c) Tidak				mengikuti saran baik dari
dapat	0			tenaga medis/perawat
				2. Sebagian yaitu bisa
				mengatasi masalah tetapi

				belum maksimal tetapi bukan merupakan kemungkinan masalah pada keluarga Tn.S
				3. Tidak dapat yaitu tidak bisa mengubah masalah tetapi bukan merupakan kemungkinan masalah pada keluarga Tn.S
3. Potensial masalah untuk di cegah	2x1/3			1. Tinggi yaitu adanya keinginan untuk di cegah tetapi bukan merupakan potensial masalah pada keluarga Tn.S
a) Tinggi				
b) Cukup	3	1		2. Cukup yaitu bisa di cegah tetapi belum maksimal karena keluarga masih perlu belajar mengubah gaya hidup dari sekarang, baik dalam mengkonsumsi makanan, menghindari kebiasaan buruk, berat badan dan srees untuk memperbaiki keturunan agar tidak terjadi lagi masalah gangguan perkembangan seperti sekarang
c) Rendah	2			
	1			

		3. Rendah yaitu belum bisa mencegah masalah yang ada tetapi bukan potensial masalah untuk di cegah pada keluarga Tn.S
4. Menonjolnya masalah	2x1/2 =1	1. Masalah berat harus segera ditangani yaitu perlu segera di atasi karena apabila tidak diatasi dengan segera dapat membahayakan keluarga terutama An.J
a) Masalah berat harus segera ditangani	1 2	2. Ada masalah tetapi tidak perl ditangani yaitu masalah yang tidak perlu di tangani tetapi bukan merupakan menonjolnya masalah pada keluarga Tn.S
b) Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani	1	3. Masalah tidak dirasakan yaitu ada masalah tapi keluarga tidak menyadari akan masalah tersebut bukan termasuk menonjolnya masalah pada keluarga Tn.S
c) Masalah tidak dirasakak n	0	
TOTAL SCORE	3 2/3	

Setelah dilakukan skoring di setiap diagnosa, maka selanjutnya adalah menetapkan prioritas diagnose keperawatan berdasarkan total skor yang di dapatkan dengan format sebagai berikut ;

Tabel 3.11 Total score diagnose keperawatan

Hari / Tanggal	No Dx	Diagnosa	Total Skore	Paraf dan Nama
Senin, 4 september 2023	Dx 1	Defisit pengetahuan berhubungan dengan menenal masalah kesehatan (D.0111)	5	Puji larasati
Senin, 4 september 2023	Dx 2	Defisit perawatan diri hygiene berhubunga dengan kelemahan dan kelelahan (D.0109)	5	Puji larasati
Selasa, 5 september 2023	Dx 3	Gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan pertumbuhan fisik terganggu (D.0106)	4 2/3	Puji larasati
Selasa 5 september 2023	Dx 4	Gangguan interaksi sosial berhubungan dengan hambatan perkembangan (D.0118)	3 2/3	Puji larasati
Rabu, 6	Dx 5	Manajemen kesehatan	3 2/3	Puji

september	keluarga	tidak	efektif	larasati
2023	berhubungan		dengan	
	mengenai masalah kesehatan			
	(D.0115)			

E. Intervensi

Tabel 3.12 Interevensi keperawatan

Hari / tanggal	No Dx	Tujuan		SIKI		Rasional		Paraf
		SLKI	Mayor	Disarankan				
Senin, 4 Septem ber 2023	Dx 1	Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 3x diharapkan masalah devisit pengetahuan teratasi pada keluarga Tn. S dengan kriteria hasil :	Edukasi kesehatan (I.12383)	Observasi	8) Mengidentifikasi kesiapan untuk menerima materi yang disampaikan	1. Untuk mengetahui wawasan dari keluarga	Puji larasat i	
		1. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun		Teraperutik	1. Menyediakan materi / media pendidikan beruap leflead atau lembar balik (tentang pola asuh dengan perawatan diri)	2. Untuk mempermudah keluarga memahami tentang apa yang diajarka oleh perawat		
					2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai dengan kesepakatan	3. untuk menjelaskan apa yang tidak dipahami oleh		

	2. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun		3. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi	4. klien untuk meningkatkan pola hidup sehat	
	3. Perilaku sesuai anjuran meningkat		1. Jelaskan faktor resiko yang mempengaruhi kesehatan		
			2. Ajarkan perilaku hidup sehat		
			3. Ajarkan strategi yang di gunakan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat		
Senin, 4 septem ber 2023	Setelah dilakukan kunjungan rumah 3x diharapkan masalah devisit diri teratasi pada keluarga Tn. S	Dukungan perawatan diri (I.11348)	Observasi	1. Mengetahui kebiasaan klien selama aktifitas perawtan diri	Puji larasat i
			1. Identifikasi kebiasaan aktifitas perawatan diri susuai usia	2. Untuk mempermudah klien selama	
			2. Monitor tingkat kemandirian		
			3. Identifikasi alat bantu		

dengan kriteria	kebersihan diri	mengajarka
hasil :	Teraperutik	perawatan diri
1. Kemampuan mandi meningkat	1. Sediakan lingkungan teraperutik	3. Untuk memfasilitasi
2. Kemampuan mengenakan pakaian meningkat	2. Siapkan keperluan pribadi (mis, parfum, sikat gigi, dan sabun mandi)	selama melakukan perawatan diri
3. Kemampuan makan meningkat	3. Dampingi melakukan perawatan diri secara mandiri	4. Mengetahi tingkat kemandirian klien
4. Kemampuan ke toilet (BAB/BAK) meningkat	4. Fasilitasi untuk menerima keadaan ketergantungan	5. Supaya klien konsisten untuk perawatan dirinya sendiri di rumah
5. Melakukan perawatan diri /minat	5. Fasilitasi kemandiriaan, bantu jika tidak mampu melakukan perawatan diri secara mandiri	
	6. Jadwalkan rutinitas	

		melakukan perawatan diri meningkat	perawatan diri Edukasi		
			1. Anjurkan melakukan perawatan diri secara konsisten sesuai kemampuan		
Selasa, 5 septem ber 2023	Dx 3	Setelah dilakukan kunjungan rumah 3x diharapkan tumbuh kembang teratasi pada keluarga Tn. S dengan kriteria hasil :	Perawatan perkemba ngan (I.10339)	Observasi	1. Mengetahui sejauh mana pencapaian tugas perkembangan anak
		1. ketrampilan / perilaku sesuai usia meningkat		1. Identifikasi pencapaian tugas perkembangan anak	
		2. kemampuan		2. Identifikasi isyarat perilaku dan fisiologis yang ditunjukan bayi (mis : lapar, tidak nyaman)	2. Untuk mendukung anak supaya rilek dan nyaman
				Teraperutik	3. Mendukung anak supaya
				1. Pertahankan ruangan yang mendukung perkembangan optimal	
				2. Motivasi anak berinteraksi dengan	

melakukan perawatan diri meningkat	orang lain	bisa di ajak berinteraksi sesama teman sebaya
	3. Dukung anak mengekspresikan diri melalui penghargaan positif atau umpan balik terhadap perasaannya	4. Memfasilitasi ketrampilan gosok gigi untuk melatih ketrampilan pemenuhan kebutuhan
	4. Pertahankan kenyamanan anak	5. Bernyayi mengajarkan anak untuk bisa lebih dekan dengan teman sebayanya
	5. Fasilitasi anak melatih ketrampilan pemenuhan kebutuhan secara mandiri (mis : makan, sikat gigi, cuci tangan, memakai baju)	6. Supaya anak mudah
	6. Bernyayi bersama anak lagu – lagu yang di sukai	
	Edukasi	
	1. Jelaskan orang tua dan/pengasuh tentang	

					milestone perkembangan anak dan perilaku anak	berinteraksi di lingkungan	
					2. Ajarkan ketrampilan berinteraksi	sosialnya	
Selasa, 5 septem ber 2023	Dx . 4	Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 3x diharapkan gangguan interaksi sosial teratasi pada keluarga Tn. S dengan kriteria hasil :	Modifikasi perilaku ketrampilan sosial (I.13484)	Observasi	1. Identifikasi penyebab kurangnya ketrampilan sosial	1. Mengetahui penyebab kurangnya ketrampilan sosial	Puji larasat i
		1. Perasaan nyaman dengan situasi sosial meningkat		2. Identifikasi fokus pelatihan ketrampilan sosial	2. Untuk mendukung anak supaya mudah berlatih ketrampilan sosial	2. Untuk mendukung anak supaya mudah berlatih ketrampilan sosial	
		2. Perasaan		Teraperutik	1. Motifasi untuk berlatih ketrampilan sosial	3. Pujian agar anak bisa membungkus kepercayaan	
					2. Beri umpan balik (mis : pujian / penghargaan) terhadap kemampuan sosialisasi		
					3. Libatkan keluarga		

		mudah menerima atau mengkomunikasikan perasaan meningkat		selama melatih ketrampilan sosial		pada anak	
		3. Responsif pada orang lain meningkat		Edukasi		4. Agar orang tua memahami tentang pentingnya beriteraksi sosial	
		4. Perasaan tertarik pada orang lain meningkat		1. Jelaskan tujuan latihan ketrampilan sosial		5. Supaya anak bisa membangun hubungan sosial secara bertahap	
		5. Minat melakukan kontak emosi meningkat		2. Jelaskan respon dan konsekuensi ketrampilan sosial			
				3. Latih ketrampilan sosial secara bertahap			
Rabu, 6 septem	Dx 5	Setelah dilakukan kunjungan rumah	Dukungan koping	Observasi		1. Mengetahui respon	Puji larasat
				1. Identifikasi respon			

ber 2023	3x diharapkan keluarga manajemen (I.09260) kesehatan keluarga tidak efektif teratasi pada keluarga Tn. S dengan kriteria hasil :	emosional terhadap kondisi saat ini 2. Identifikasi beban prognosis secara psikologis 3. Identifikasi pemahaman tentang keputusan perawatan setelah Pulang	emosional i terhadap kondisi saat ini 2. Mengetahui masalah dan perasaan keluarga 3. Mengetahui perasaan dan masalah keluarga saat ini 4. Agar keluarga dapat mengambil keputusan yang tepat 5. Untuk memenuhi kebutuhan dasar
	1. Kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami meningkat 2. Aktifitas keluarga mengatasi masalah yang tepat	Teraperutik 1. Dengarkan masalah, perasaan dan pertanyaan keluarga 2. Terima nilai – nilai keluarga dengan cara tidak menghakimi 3. Diskusikan rencana medis dan perawatan 4. Fasilitasi	

meningkat	mengungkapkan	keluarga
3. Verbalisasi	perasaan antara pasien	6. Agar keluarga
kesulitan	dan keluarga atau antar	memperoleh
menjalankan	anggota keluarga	memperoleh
perawatan	5. Fasilitasi pengambilan	pengetahuan,
yang	keputusan dalam	ketrampilan,
ditetapkan	merencanakan perawatan	dan peralatan
menurun	jangka panjang	yang diperlukan
	6. Fasilitasi keluarga dalam	untuk
	mengidentifikasi dan	mempertahanan
	menyelesaikan masalah	keputusan
	konflik nilai	perawatan
	7. Fasilitasi pemenuhan	pasien
	kebutuhan dasar manusia	6. Untuk
	(mis, tempat tinggal,	mengetahui
	pakaian dan makanan)	perkembangan
	8. Diskusi rencana medis	perawatan
	dan keperawatan	keluarga di
	9. Fasilitasi memperoleh	rumah

<p>pengetahuan, ketrampilan, dan peralatan yang diperlukan untuk mempertahanan keputusan perawatan pasien</p>	<p>7. Supaya anak dapat mendapatkan terapi sesuai dengan keluhan yang di rasakan saat ini</p>
<p>10. Bersikap menghargai pengganti keluarga untuk menenangkan pasien dan/ jika keluarga tidak dapat memberikan perawatan</p>	
<p>Edukasi</p>	
<p>1. Informasikan kemajuan pasien secara berkala</p>	
<p>2. Informasikan fasilitas perawatan kesehatan yang</p>	

tersedia
3. Rujuk untuk terapi keluarga

F. Implementasi /Catatan Perkembangan

Tabel 3.13 implementasi keperawatan

Hari /tanggal Jam	No Dx	Implementasi	Respon	Paraf dan nama
Senin, 4 septembe r 2023 15.00	Dx 1 Devisit pengetahua n (D.0111)	1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	Ds : Ny.P mengatakan kurang begitu paham tentang pola asuh tentang perawatan diri pada anak autisme DO : Ny.P belum mengetahui apa itu pola asuh tentang perawatan diri pada anak autisme	Puji larasati

15.05	<p>2. Sediakan materi dan pendidikan kesehatan tentang anak autisme</p> <p>3. Jelaskan pengertian autisme, tanda dan gejala, cara pencegahan pada masa kehamilan, dan jenis – jenis terapi yang di butuhkan pada anak autisme</p> <p>4. Memberikan kesempatan untuk bertanya</p>	<p>DS : Ny.P mengatakan bersedia untuk menerima informasi dari perawat</p> <p>DO : Perawat memberikan edukasi tentang apa pola asuh tentang perawatan diri pada anak melalui media lembar balik dan leaflet, dan menjelaskan pengertian, tanda dan gejala, pencegahan pada masa kehamilan dan jenis terapi yang di butuhkan pada anak autisme</p>	
15.15	<p>5. Ajarkan strategi yang di gunakan untuk meingkatkan perilaku hidup sehat bagi anak autisme</p> <p>6. Ajarkan perilaku hidup sehat</p>	<p>DS : Ny.P mengatakan bersedia untuk menerima informasi dari perawat</p> <p>DO : Perawat mengajarkan strategi hidup sehat bagi anak dengan autisme mulai dari cara pola asuhnya, dan perilaku hidup sehat bagi anak autisme</p>	<p>Puji larasati</p>

Senin, 4 septembe r 2023 15.20	Dx 2 Devisit perawatan diri (D.0109)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kebiasaan aktifitas perawatan diri sesuai usia 2. Monitor tingkat kemandirian 3. Identifikasi kebutuhan alat bantu kebersihan diri, berpakaian berhias dan makan 	<p>DS : Ny.P mengatakan selalu menjaga kebersihan diri pada anak nya sehari hari di rumah dan mandi 2 kali 1 hari dan An.J selalu di bantu oleh orang tuanya karena masih belum mampu melakukan perawatan secara mandiri</p> <p>DO : - Semua aktifitas kebersihan diri dari An.J di bantu oleh keluarga</p>	Puji larasati
15.30		<ol style="list-style-type: none"> 4. Sediakan lingkungan yang teraperutik 5. Siapkan keperluan pribadi (mis, parfum, sikat gigi dan sabun mandi) 6. Fasilitasi kemandirian bantu jika tidak mampu 	<p>DS : Ny. P mengatakan bersedia diajarka cara perawatan diri yang baik untuk anaknya</p> <p>DO : Lingkungan sudah nyaman untuk melakukan perawatan diri, perawat menyiapkan keperluan berupa sikat gigi untuk An.J Agar memperagakan apa yang di ajarkan oleh perawat dan An.J tampak di bantu oleh ibunya dalam mengosok gigi karena masih kesulitan</p>	

			untuk mandiri	
15.45		7. Anjurkan melakukan perawatan diri secara konsisten sesuai dengan kemampuan	DO : Ny.P mengatakan anaknya selalu di bantu dalam perawatan diri secara mandiri namun kadang berusaha di biarkan secara mandiri agar anak bisa melakukan secara mandiri DO : Aktifitas perawatan An.J dibantu keluarga	Puji larasati
Selasa, 5 septembe r 2023 15.00	Dx 3 Gangguan tumbuh kembang (D.0106)	1. Identifikasi pencapaian tugas perkembangan anak	DS : Ny. P mengatakan anak saat ini sudah bisa berinteraksi baik orang tua, guru maupun teman sebayanya yang sudah dia kenal akrab dengan dirinya namun harus sedikit sabar karna untuk saat ini anak kadang sulit menerima orang baru untuk berinteraksi dengan dirinya DO : An.J sulit untuk berinteraksi dengan orang yang baru dia kenal	Puji larasati
15.15		2. Meminimalkan	DS : perawat mengajak An.J bermain ke	

	kebisingan ruangan	luar rumah supaya suasana rileks dan tetap nyaman	
	3. Pertahankan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal	DO : suasana di taman sangat rileks dan minim dari kebisingan	
15.20	4. Motifasi anak berinteraksi dengan anak lain	DS : Ny.P mengatakan anak kadang sulit berinteraksi dengan temanya perlu sedikit di bantu untuk berkenalan dengan temannya dan Ny.S mengatakan anak sangat suka ber nyanyi pada lagu – lagu yang di sukainya	Puji larasati
	5. Sediakan aktivitas untuk memotifasi anak berinteraksi dengan anak lainnya	DO : perawat mengajak berkenalan dengan teman sebanyakya di lingkungan rumahnya dan sedikit di bantu, dan perawat mengajak dirinya dan temanya untuk bernyayi lagu – lagu yang di sukainya anak pun tampak kooperatif	
15.35	6. Bernyayi bersama anak lagu – lagu yang disukai (Pelagi – pelangi, balon ku ada 5 dan sholawatan)		
	7. Fasilitasi anak melatih ketrampilan kebutuhan	DS : Ny.P mengtakan untuk mencuci tangan anaknya di bantu oleh keluarga	Puji larasati

		dasar secara mandiri (mengajarkan anak untuk mencuci tangan)	DO : perawat megajarkan cara mencuci tangan secara mandiri tetapi anak perlu dampingan oleh orang tuanya	
15.40		8. Anjurkan orang tua berinteraksi dengan anaknya	DS : Ny.S mengatakan setiap hari selalu berinteraksi dengan anaknya namun harus sedikit sabar karna anak kurang menangkap apa yang di bicarakan oleh orang tua DO : An.J sangat sulit menangkap atau memahami apa yang orang tua katakan	Puji larasati
Selasa, 5 septembe r 2022 15.45	Dx 4 Gangguan interaksi sosial (D.0118)	1. Identifikasi penyebab kurangnya ketrampilan sosial 2. Identifikasi fokus pelatihan ketrampilan sosial ketrampilan sosial	DS : Ny.P mengatakan anaknya kurang dalam ketrampilan sosilanya, baik dalam beradaptasi dengan teman sebayanya dan sulit untuk menerima orang yang baru dia kenal DO : kualitas hubungan sosial An.J dengan lingkungan sosial kurang dalam ketrampilan sosial beradaptasi	Puji larasati
15.50		3. Motifasi untuk berlatih	DS : Ny.S mengatakan bersedia	Puji

	ketrampilan sosial	diajarkan cara melatih ketrampilan sosial	larasati
	4. Beri umpan balik (mis, pujian dan penghargaan)	anaknya DO : - perawat mengajak An.J untuk berinteraksi dengan teman sebayanya	
	5. Libatkan keluarga selama latihan ketrampilan sosial	dengan melatih cara berkenalan dengan teman – temannya di damping oleh Ny.S	
16.00	6. Jelaskan tujuan melatih ketrampilan sosial	DS : Ny.P mengatakan anaknya sedikit membaik dia sudah bisa berinteraksi	Puji larasati
	7. Latih ketrampilan sosial secara bertahap	dengan guru, orang tua dan temanya walaupun perlu pendampingan dan akan selalu melatih ketrampilan sosial di rumah DO : Perawat memberikan edukasi tentang pentingnya ketrampilan sosial sejak dini dengan tujuan menjalin interaksi yang baik dengan temannya, tolong menolong dan berpartisipasi dalam kelompok dan menyarankan	

			keluarga untuk terus melatih An.J untuk intraksi dengan temanya	
Rabu, 6 septembe r 2023 15.00	Dx 5 manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (D.0115)	1. Identifikasi respon emosional terhadap kondisi saat ini 2. Identifikasi pemahaman tentang keputusan perawatan saat pulang	DS : Ny.S mengatakan khawatir akan kondisi anaknya daat ini dan perlu dukungan sosial untuk mengubah perilaku anak dan saat ini Ny.S masih belajar untuk tumbuh kembang anaknya dan paham akan informasi yang di berikan oleh perawat untuk memperbaiki kondisi tumbuh kembang anaknya DO : Ny.P khawatir akan kondisi anaknya dan butuh dukugan sosial	Puji larasati
15.10		3. Fasilitasi pengambilan keputusan dalam perencanaan keperawatan jangka panjang 4. Fasilitasi memperoleh pengetahuan,	DS : Ny.P mengatakan bersedia diberikan informasi oleh perawat tentang mengambil keputusan perawatan anaknya baik pegetahuan, ketrampilan, dan perawatan yang di perlukan untuk mempertahankan keputusan peraatan pasien	Puji larasati

	<p>ketrampilan, dan peralatan yang di butuhkan untuk mempertahankan keputusan perawatan pasien</p> <p>5. Hargai dan dukung merkanisme koping adaptif yang di gunakan</p>	<p>DO : Perawat memberikan pengetahuan dan ketrampilan pada Ny.S mengenai perawatan yang baik pada anak autisme baik baik berupa jenis terapi apa saja yang di jalanya untuk tumbuh kembang ananya yang bisa di ajarka di rumah setiap hari baik terapi bermain, perilaku, wicarmusik, fisik dan perkembangan</p>	
15.20	<p>6. Informasikan kemajuan pasien secara berkala</p> <p>7. Informasikan fasilitas perawatan kesehatan yang tersedia</p>	<p>DS : Ny.S mengatakan anaknya lebih baik dari sebelumnya baik dari segi komunikasi dan interaksi dengan teman seusianya</p> <p>DO : Perawat memberikan informasi apa saja fasilitas kesehatan yang tersedia yang dilakukan selama di rumah untuk memperbaiki tumbuh kembangnya</p>	<p>Puji larasati</p>

G. Evaluasi

Tabel 3.14 evaluasi keperawatan

Hari tanggal	No Dx	Evaluasi	Paraf dan nama
Senin, 4 september 2023	Dx 1	<p>S : Ny. S mengatakan sudah memahami apa yang di jelaskan oleh perawat tentang pola asuh dengan perawatan diri pada anak anak autisme baik pengertian, tanda dan gejala, cara pencegahan dan terapi yang bisa di berikan</p> <p>O : Ny.S sudah mengerti tentang pola asuh tentang perawatan diri pada anak autisme yang di berikan oleh perawat dengan media lembar balik</p> <p>A : Devisit pengetahuan</p> <p>P : hentikan interevensi</p>	Puji larasati
Senin, 4 september 2023	Dx 2	<p>S : Ny.S mengatakan sudah mampu memberikan perawatan diri pada anaknya, baik kebutuhan mandi, berpakaian dan berhias namun anaknya belom bisa mandiri di kebutuhan hygine tersebut,tetapi anaknnya belum bisa melakukan perawatan diri</p>	Puji larasati

		<p>secara mandiri di rumah</p> <p>O : Ny.S sudah mampu dalam merawat anaknya sehari hari baik mandi, berpakaian dan berhias</p> <p>A : Devisit perawatan diri</p> <p>P : Lanjutkan intervensi, latih perawatan diri secara mandiri di rumah</p>	
Selasa, 5 september 2023	Dx 3	<p>S : Ny.S mengatakan anaknya sudah bisa berinteraksi namun perlu sedikit di arahkan oleh keluarga maupun guru di sekolanya dan perawat pun mengajaknya bernyanyi pada lagu – lagu yang di sukainya dan setelah di ajarkan ketrampilan anak berupa cuci tangan anak sedikit kesulitan dan perlu di bantu keluarganya</p> <p>O : - An.J sudah berinteraksi dengan teman sebayanya namun perlu sedikit di bantu dan di arahkan, An.J sangat kooperatif jika perawat mengajak bernyanyi lagu yang di sukainya dan An. J perlu pendampingan dalam melatih untuk ketrampilan kebutuhan dasar</p> <p>A : gangguan tumbuh kembang</p> <p>P : lanjutkan intervensi, latih ketrampilan kebutuhan dasar, latih berinteraksi dengan teman sebayanya</p>	<p>Puji</p> <p>larasati</p>
Selasa, 5	Dx 4	S : keluarga mengatakan anaknya sudah mulai melakukan	Puji

september 2023		<p>interaksi dengan teman sebayanya namun perlu pendampingan untuk melatih ketrampilan anak berkenalan dengan teman sebayanya</p> <p>O : An.J tampak di bantu dalam interaksi sosialnya</p> <p>A : gangguan interaksi sosial</p> <p>P : lanjutkan intervensi, lakukan interaksi secara mandiri di rumah</p>	<p>larasati</p>
Rabu, 6 september 2023	Dx 5	<p>S : Ny.P mengatakan khawatir akan kondisi anaknya tetapi saat perawat mengedukasi keluarga baik ketrampilan, pengetahuan dan peralatan apa saja yang di butuhkan dan memberi dukungan keluarga agar keluarga tetap sabar dan menerima keadaan anaknya dan memotivasi keluarga dalam merawat kondisi anaknya Ny.S sudah tidak khawatir</p> <p>O : perawat memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan dukungan sosial untuk keluarga dan masalah keluarga tampak berkurang setelah di berikan dukungan dan di beri ketrampilan</p> <p>A : manajemen kesehatan keluarga tidak efektif</p> <p>P : Lanjutkan intervensi, berikan pengetahuan dan ketrampilan, dan dukungan sosial</p>	<p>Puji</p> <p>larasati</p>